

## ABSTRAK

**Leli Novianti: “Studi Kritis Terhadap Undang-Undang Nomor 56 PRP Tahun 1960 Tentang Penetapan Luas Tanah Pertanian di Kabupaten Bandung”**

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya penurunan kepemilikan tanah para petani secara terus menerus yang berdampak pada tingkat kesejahteraan hidup mereka. Sedangkan terdapat aturan mengenai pembatasan luas maksimum dan minimum tanah pertanian yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 56 PRP Tahun 1960 Tentang Pembatasan Luas Tanah Pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu hukum, khususnya hukum pertanahan, dengan mengkritisi mengenai muatan Undang-Undang Nomor 56 PRP Tahun 1960 Tentang Pembatasan Luas Tanah Pertanian terkait dengan batas maksimum dan/atau batas minimum penguasaan dan pemilikan luas tanah pertanian oleh para petani di wilayah Kabupaten Bandung

Dalam penyusunan penulisan menggunakan metode atau cara yang menggabungkan antara penelitian hukum normatif dengan penelitian hukum empiris, sehingga penelitian yang penulis lakukan dapat disebut dengan penelitian hukum normatif empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian langsung lapangan, alat pengumpul data dengan studi pustaka, pengamatan atau observasi dan wawancara. Sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 56 PRP Tahun 1960 Tentang Penetapan Luas Tanah Pertanian berkaitan dengan batas kepemilikan tanah pertanian maksimum dan minimum tidak efektif dilaksanakan di Kabupaten Bandung karena muatan yang terkandung didalamnya cenderung menguntungkan para pemilik modal, tidak sesuai dengan keadaan masyarakat dan luas tanah pertanian yang tersedia,

***Kata Kunci : Batas Maksimum dan Minimum, Tanah Pertanian, UU No. 56 PRP Tahun***